

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

SUPRIYANINGSIH

NIM. 12030112120011

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Supriyaningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120011
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik Komite Audit
Terhadap Manajemen Laba Riil**
Dosen Pembimbing : Fuad, M.Si., Ph.D.

Semarang, 03 Mei 2016

Dosen Pembimbing,

(Fuad, M.Si., Ph.D.)

NIP : 197909162008121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Supriyaningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120011
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik Komite Audit
Terhadap Manajemen Laba Riil**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Juni 2016

Tim Penguji:

1. Fuad, M.Si., Ph.D. (.....)
2. Tri Jatmiko WP, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Supriyangingsih, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 03 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

(Supriyaningsih)

NIM : 12030112120011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Jika tiba waktu sore, maka jangan tunggu hingga datang waktu pagi.
Dan jika tiba waktu pagi, maka jangan tunggu sampai datang waktu sore.*

Manfaatkan waktu sehatmu sebelum sakitmu.

Manfaatkan waktu hidupmu sebelum tiba kematianmu ...”

(HR.Bukhari)

*“Failure is better than giving up. When you failed, actually you're so closed to
success. But if you stop trying, you will get nothing.”*

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

*Ayah, Ibu dan Kakakku tercinta,
Keluarga, Sahabat, dan semua orang yang aku sayangi,
Almamater Diponegoro tercinta*

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of audit committees of the real earnings management. Securities and Exchange Commission issued rules to any manufacturing company to establish an audit committee. Agency problems within the company will be controlled by the audit committee.

The sample used is secondary data from the Indonesia Stock Exchange (BEI) is a manufacturing company's annual report and financial report in 2012-2014. Variable earnings management and audit committee analyzed using multiple linear regression analysis method to test hypothesis testing and statistical test statistic t and F . This is because the variable are tested more than one independent variable.

These results indicate that the variable expertise finance of committee audit and number of audit committee has positive significant on real earnings management. Number of additional position held by chief audit committee has negative significant on earnings management. While tenure chief of audit committee has no impact on real earnings management.

Keywords: real earnings management, characteristics of audit committee, agency theory, good corporate governance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit terhadap manajemen laba riil. BAPEPAM mengeluarkan peraturan kepada setiap perusahaan manufaktur untuk membentuk komite audit. masalah keagenan dalam perusahaan akan terkontrol dengan adanya komite audit.

Sampel yang digunakan adalah data sekunder dari BEI yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2012-2014. Variabel manajemen laba dan karakteristik komite audit dianalisis menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda dengan pengujian hipotesis uji statistik t dan uji statistik F. Hal ini dikarenakan variabel yang diuji lebih dari satu variabel independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite audit dan ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Jumlah jabatan yang dirangkap ketua komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil. Sedangkan variabel tenure ketua komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Kata kunci: manajemen laba riil, karakteristik komite audit, teori agensi, *good corporate governance*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan Yang Maha Rahman dan Maha Rahim, atas segala rahmat dan kemurahan-Nyalah penulis dapat menyusun serta menyelesaikan karya yang sederhana ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, SE.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt., CA selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Ayahanda Wagiman dan Ibunda Yuhanah selaku kedua orang tua penulis yang tiada hentinya memberikan doa dan mengobarkan semangat kepada anak-anaknya untuk terus menggapai cita-citanya.
6. Kakak tersayang Rohayati, S.Si yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat terbaik penulis: Novitri, Mita, Puput, Umi, Mbak Dya, Maida, Hermawan, Sora, Lana, Fikri dan Abang Rio. Terima kasih atas kebersamaan, pengorbanan, dukungan, dan nasihat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat KKN Kelurahan Purwoharjo, Kec. Comal, Pemalang: Tri, Arisa, Yosua, Ulfi, Sofi, Mas Ijul, Dolly, dan Taufik Andre. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya.
9. Teman-teman seperjuangan bimbingan Bapak Fuad: Novitri, Fitri, Gita, Adhista, Gina, Risqi Inggil, Fandy, Seto, Wahyu, Dani, Idham, Mirza, Nano, dan Pandi. Terima kasih atas saran, nasihat, dan dukungan yang diberikan dari awal bimbingan hingga akhir penelitian ini selesai.
10. Teman-teman Akuntansi Undip 2012. Terima kasih atas kebersamaan, keceriaan, dan dukungan yang diberikan.
11. Keluarga Besar Mizan FEB Undip dan Kompartemen, khususnya Peduli Dhuafa. Terima kasih atas pembelajaran dan pengalaman yang diberikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* membalas jasa serta budi baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, disertai harapan semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*

Semarang, 03 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9

BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Agensi	10
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Pengembangan Hipotesis	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 28
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.1.1 Variabel Dependen.....	28
3.1.2 Variabel Independen	31
3.1.3 Variabel Kontrol	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Analisis.....	35
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.2.1 Uji Multokolonieritas	36
3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	36
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	37
3.5.2.2 Uji Normalitas.....	37

3.5.3 Uji Hipotesis	37
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	39
3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	40
4.2 Analisis Data... ..	41
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	44
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	44
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	45
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	46
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	47
4.2.3 Uji Hipotesis	48
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	49

4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual	
(Uji Statistik t).....	50
4.3 Interpretasi Hasil	52
4.3.1 Hipotesis 1	52
4.3.2 Hipotesis 2	54
4.3.3 Hipotesis 3	55
4.3.4 Hipotesis 4	56
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	59
5.3 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4.1 Objek Penelitian	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Daftar Perusahaan Sampel..... 63
Lampiran 2	Hasil Statistik Deskriptif..... 65
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas..... 66
Lampiran 4	Hasil Uji Multikolinearitas 67
Lampiran 5	Hasil Uji Autokorelasi..... 69
Lampiran 6	Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 70
Lampiran 7	Hasil Uji Korfisien Determinasi (R^2)..... 71
Lampiran 8	Hasil Uji Statistik F..... 72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mewajibkan bagi setiap perusahaan yang terdaftar untuk menerapkan *Good Corporate Governance*. Hal ini disebabkan karena *Good Corporate Governance* merupakan sarana yang dapat menghubungkan pihak manajemen perusahaan dengan dewan komisaris, dan para *stakeholders*. Berdasarkan hal tersebut, Bursa Efek Indonesia mengeluarkan peraturan No.: Kep-315/BEJ/06/-2000 yang disempurnakan dengan peraturan No.: Kep-339/BEJ/07/-2001 pada tanggal 1 Juli 2001 terkait dengan pembentukan komite audit, komisaris independen, dan sekertaris dewan untuk perusahaan yang terdaftar. Bursa Efek Indonesia mempertegas kembali peraturannya dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua BAPEPAM No.: Kep-29/PM/2004, yang mana isi dari keputusan tersebut mewajibkan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk memiliki komite audit. Peraturan tersebut mewajibkan minimal beranggotakan tiga orang yang independen dalam membentuk komite audit. Satu di antara tiga anggota tersebut adalah dari komisaris independen yang nantinya akan merangkap sebagai ketua komite audit. Selain itu, satu dari tiga anggota tersebut harus memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidang akuntansi dan keuangan. Pembentukan komite audit ini merupakan cara untuk mewujudkan *Good Corporate Governance*.

Dengan beranggotakan tiga orang, dewan komisaris membentuk komite audit dengan tujuan untuk membantu dewan komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite audit bekerja secara kolektif dalam menjalankan tugasnya. Banyak yang berpendapat bahwa keberhasilan pengaturan *Good Corporate Governance* sebuah organisasi sebagian bergantung pada keberhasilan komite audit yang ditetapkan.

Dalam rangka meningkatkan kredibilitas pelaporan keuangan, komite audit berperan dalam membantu komisaris dalam mengawasi manajemen ketika melakukan proses pelaporan keuangan. Peran tersebut yang menjadikan komite audit seringkali dihubungkan dengan kualitas pelaporan keuangan. Adanya komite audit diharapkan mampu dalam mengoptimalkan mekanisme *checks and balance* serta mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan yang bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada para pemilik saham dan *stakeholders* lainnya dengan cara memberikan perlindungan yang optimal (Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dalam Putri 2011).

Banyaknya skandal yang muncul dalam hal pelaporan keuangan, telah membuat banyak perdebatan dikalangan investor, manajer, dan akademika terkait keberadaan komite audit dalam rangka menerapkan *Good Corporate Governance*. Hal tersebut yang membuat efektivitas komite audit dalam mengawasi proses pelaporan keuangan di perusahaan masih sering dipertanyakan (Vafeas dalam Putri 2011). Runtuhnya beberapa perusahaan besar yang pernah terjadi menimbulkan pertanyaan terkait pengawasan yang dilakukan oleh jajaran direksi dan komite audit dikarenakan adanya manipulasi dalam melakukan pencatatan

akuntansi. Aktivitas manipulasi tersebut dikenal dengan manajemen laba (*earning management*). Menurut Scott (2012) dalam Chandra (2015), adanya ketidakselarasan tujuan dan kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal) tersebut dapat menyebabkan biaya agensi dan asimetri informasi. Adanya asimetri informasi ini memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba (*earnings management*).

Menurut Schipper (1989) manajemen laba merupakan campur tangan manajemen dalam penentuan laba yang dilakukan dengan sengaja untuk kepentingan pribadi. Manajemen laba dapat terjadi dengan beberapa alasan, seperti untuk meningkatkan kompensasi manajer, meningkatkan harga saham, dan mendapatkan subsidi dari pemerintah. Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen merupakan realitas akuntansi yang sulit diterima oleh pemakai yang dapat merusak kredibilitas pelaporan keuangan (Subramanyam dan Wild, 2013).

Manajemen laba dapat dikategorikan ke dalam manajemen laba akrual dan manajemen laba riil, berdasarkan apakah memiliki dampak langsung atau tidak pada arus kas. Manajemen laba akrual adalah manipulasi laba dengan menggunakan metode dan estimasi akuntansi yang tidak berdampak langsung pada arus kas. Sebaliknya, manajemen laba riil adalah manipulasi laba dengan menggunakan aktivitas operasional yang secara langsung mempengaruhi arus kas. Manajemen laba riil dikenal pada periode pasca Sarbanes Oxley Act (SOX). Dibandingkan manajemen laba akrual, manajemen laba riil mendapat sedikit perhatian dalam literatur penelitian.

Cohen *et al.*, (2008) meneliti manajemen laba akrual dan manajemen laba riil pada periode sebelum dan sesudah Sarbanes Oxley Act (SOX). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa setelah berlalunya SOX terjadi peningkatan terhadap manajemen laba riil, sedangkan pada saat yang sama tingkat manajemen laba akrual telah menurun. Dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa perusahaan dapat beralih dari manajemen laba akrual ke manajemen laba riil, karena manajemen laba riil dianggap lebih sulit untuk dibatasi dan dideteksi.

Roychowdhury (2006) secara komprehensif menyelidiki manajemen laba melalui aktivitas riil. Roychowdhury mengembangkan model empiris untuk mengukur manajemen laba riil, dan terdapat bukti bahwa manajer memanipulasi laba dengan menawarkan harga diskon atau persyaratan kredit yang lebih lunak untuk meningkatkan penjualan, menurangi pengeluaran diskresioner, dan melakukan produksi yang berlebihan dari seharusnya (*overproducing*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajer biasanya mengambil tiga jenis aktivitas manipulasi aktivitas riil, yaitu (1) manipulasi penjualan, (2) pengurangan biaya diskresioner (biaya administrasi dan umum dan biaya penjualan), dan (3) produksi berlebihan (*overproducing*).

Literatur yang ada menunjukkan bahwa manajemen laba riil dapat menurunkan efisiensi investasi perusahaan (Cohen *et al.*, 2010). Manajemen laba riil juga dapat berdampak negatif untuk operasi kinerja masa depan dan sebagai akibatnya berdampak pada kepentingan pemegang saham (Gunny, 2005). Tanggung jawab dewan komisaris adalah untuk bertindak sebagai wakil pemegang saham dalam semua hal, maka dewan komisaris harus mengawasi

manajer untuk membatasi aktivitas manipulasi riil. Meskipun komite audit berperan besar dalam proses pengawasan pelaporan keuangan, namun tidak jelas apakah komite audit secara efektif dapat menghambat aktivitas manajemen laba riil.

Penelitian terkait efektivitas komite audit telah banyak dilakukan, namun sampai saat ini masih sedikit bukti empiris tentang bagaimana karakteristik komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Visvanathan (2008) yang menggunakan data pra-SOX untuk menguji hubungan antara manajemen laba riil dan tiga karakteristik komite audit yaitu, independensi komite audit, ukuran komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil terkait pengurangan biaya diskresioner, tetapi tidak terhadap aktivitas manipulasi penjualan dan aktivitas *overproducing*.

Garven (2009) menguji karakteristik komite audit terhadap manajemen laba riil. Berdasarkan 148 sampel yang digunakan, hasilnya menunjukkan bahwa manajemen laba riil lebih memungkinkan terjadi pada perusahaan yang memiliki anggota komite audit yang merangkap sebagai direktur di beberapa perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, perusahaan yang telah memiliki komite audit ternyata belum mampu untuk mengurangi aktivitas manipulasi laba. Penelitian ini menggunakan penelitian Sun dan Lan (2014) sebagai bahan acuan terkait karakteristik komite audit terhadap manajemen laba riil. Sun dan Lan (2014) menggunakan lima instrumen untuk karakteristik komite audit, yaitu keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite audit, ukuran komite

audit, tenure ketua komite audit, jumlah jabatan yang dirangkap ketua komite audit, dan *block shareholdings*. Dari kelima instrument karakteristik komite audit yang digunakan, Sun dan Lan (2014) menduga adanya pengaruh yang negatif terhadap manajemen laba riil.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sun dan Lan (2014) yaitu pada sampel dan instrumen karakteristik komite audit. Penelitian ini hanya menggunakan empat instrumen karakteristik dari komite audit, dikarenakan tidak tersedianya data terkait dengan *block shareholdings*. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan ini mengambil sampel dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba Riil (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)"** untuk mengetahui keterkaitan antara karakteristik komite audit dengan adanya manajemen laba riil.

1.2 Rumusan Masalah

Manajemen laba riil merupakan manipulasi laba melalui kegiatan operasional yang secara langsung mempengaruhi arus kas. Manajemen melakukan manipulasi laba bisa karena beberapa alasan, seperti untuk memenuhi tujuan pribadi, meningkatkan kompensasi, meningkatkan harga saham dan mendapatkan subsidi dari pemerintah.

Komite audit merupakan salah satu perwujudan dari *Good Corporate Governance*. Peran dari komite audit seringkali dihubungkan dengan kualitas pelaporan keuangan, karena salah satu tugas dari komite audit yaitu membantu dewan komisaris dalam mengawasi manajemen dalam melakukan proses pelaporan keuangan dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan. Meskipun komite audit memainkan peran kunci dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, namun tidak jelas apakah komite audit dapat secara efektif menghambat adanya aktivitas manipulasi laba.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya, ditemukan ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait dengan hubungan karakteristik komite audit terhadap manajemen laba riil. Karakteristik komite audit apa saja yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba riil merupakan perumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba riil?
2. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba riil?
3. Apakah tenure ketua komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba riil?
4. Apakah jumlah jabatan yang dirangkap ketua komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba riil?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite audit terhadap manajemen laba riil.
2. Mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba riil.
3. Mengetahui pengaruh tenure ketua komite audit terhadap manajemen laba riil.
4. Mengetahui pengaruh jumlah jabatan yang dirangkap ketua komite audit terhadap manajemen laba riil.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi penulis
Memperluas wawasan dan pengetahuan terkait pengaruh karakteristik komite audit dengan manajemen laba riil.
2. Bagi akademisi
Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penulis lain yang melakukan penelitian sejenis.
3. Bagi perusahaan
Dapat memberikan masukan dalam mengawasi manajemen terkait dengan aktivitas manajemen laba untuk pencapaian jangka pendek.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang masalah dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan terkait teori yang melandasi dilakukannya penelitian, penelitian terdahulu yang menjadi wacana dalam penelitian ini, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis yang mendasari dilakukannya penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan terkait variabel yang digunakan yang disertai definisi operasional dari setiap variabel, populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan terkait gambaran yang menjadi objek penelitian, hasil dari analisis data beserta interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, juga saran untuk penelitian selanjutnya.